

BAB III

METODE PENELITIAN

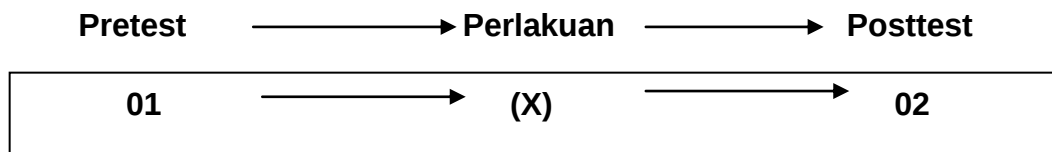
A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Swasta PAB 22 Patumbak 1 Kecamatan Patumbak yang berlokasi di Jl. Pertahanan Ujung, Patumbak 1, Kecamatan Patumbak, Kabupaten Deliserdang. Dengan survey awal dilakukan pada Juli 2022, dan waktu penelitian dimulai pada bulan Mei-Juni 2023. Dengan pengumpulan data dimulai pada minggu ketiga bulan Mei.

B. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu (*quasy experiment*) menggunakan rancangan *non randomized* dengan one group *pretest* dan *posttest* (Notoatmodjo, 2012). Dilakukan *pretest* tentang pengetahuan sikap, lalu diberikan buku cerita bergambar kemudian dilakukan *posttest* untuk mengetahui perubahan pengetahuan dan sikap setelah diberikan buku cerita bergambar.

Berikut bentuk desain penelitian ini :



Gambar 4. Desain Penelitian

Keterangan :

01 = *Pretest*, dilakukan sebelum penyuluhan pada anak sekolah di SD Swasta PAB 22 Patumbak I tentang pemilihan makanan jajanan melalui media buku cerita bergambar

X = *Perlakuan*, memberikan penyuluhan pada anak sekolah di SD Swasta PAB 22 Patumbak I tentang pemilihan makanan jajanan melalui media buku cerita bergambar.

02 = *Posttest*, dilakukan setelah penyuluhan pada anak sekolah di SD Swasta PAB 22 Patumbak I tentang pemilihan makanan jajanan melalui media buku cerita bergambar.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/siswi kelas IV di SD Swasta PAB 22 Patumbak 1 Kecamatan Patumbak, yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas IV A dan IV B dengan jumlah siswa-siswi sebanyak 62 orang.

2. Sampel

Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah *total sampling* atau sampling jenuh.

Tabel 3.1 Jumlah Siswa-Siswi Kelas IV

Kelas	Siswa Laki-Laki	Siswi Perempuan	Jumlah Siswa/i
IV A	16	14	30
IV B	17	15	32
Total			62

Sugiyono (2012) menjelaskan bahwa total sampling adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas IV di SD Swasta PAB 22 Patumbak 1.

Kriteria sampel atau subjek penelitian yang diperlukan dalam penelitian ini terdiri dari kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini terdiri dari:

- 1) Subjek yang bersedia menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan
- 2) Subjek yang hadir selama penelitian berlangsung
- 3) Subjek dapat berkomunikasi dengan baik

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini terdiri dari:

- 1) Subjek yang tidak bersedia menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan
- 2) Subjek yang tidak hadir selama penelitian berlangsung
- 3) Subjek yang tidak dapat berkomunikasi dengan baik

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini, meliputi data primer dan data sekunder:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti yang terdiri dari:

a. Data Identitas Sampel

Identitas sampel meliputi nama, umur, jenis kelamin, dan alamat. Data karakteristik sendiri diperoleh dengan wawancara kepada responden menggunakan alat bantu kuesioner.

b. Data Pengetahuan dan Sikap

Data pengetahuan dan sikap siswa/siswi kelas IV yang diperoleh dengan wawancara langsung menggunakan alat bantu kuesioner, yang dilakukan dalam dua tahapan yaitu pada saat pre-test dan post-test.

2. Data sekunder

Data sekunder diperoleh berdasarkan informasi catatan dan dokumen di SD Swasta PAB 22 Patumbak 1 yang meliputi gambaran umum, tahun didirikan sekolah, lokasi dan jumlah seluruh siswa/siswi di SD PAB 22 Patumbak 1 Kecamatan Patumbak.

Cara pengumpulan data pada penelitian ini, dimulai dari persiapan penelitian, yaitu:

1) Tahap Perizinan

Melakukan perisizinan pada Juli 2022 kepada pihak sekolah SD Swata PAB 22 Patumbak I Kecamatan Patumbak, untuk melakukan penelitian mengenai penyuluhan gizi dalam pemilihan makanan jajanan

melalui media buku cerita bergambar terhadap pengetahuan dan sikap anak sekolah kelas IV SD Swasta PAB 22 Patumbak I Kecamatan Patumbak.

2) Tahap Pengambilan Data Siswa

Pengambilan data mengenai jumlah dan nama siswa pada Juli 2022 untuk mengetahui karakteristik siswa berupa nama, jenis kelamin, dan kelas.

E. Tahap Intervensi

Menurut Vaus dalam Lihayati et al., 2019, pemberian jarak antara pre test dan intervensi sebaiknya tidak terlalu lama. Penyuluhan dilakukan dengan 3 tahap yaitu pada tahap pertama melakukan pengambilan data *pre-test*, pada tahap kedua melakukan intervensi penyuluhan dengan metode ceramah dan media buku cerita bergambar, pada tahap ketiga melakukan pengambilan data *post-test* yang dilakukan dengan selang waktu 4 hari.

a. Sebelum Intervensi

1. Membuat media buku cerita bergambar yang berisikan materi tentang jajanan sehat.
2. Membuat kuesioner penelitian yang terdiri dari identitas responden, 15 pertanyaan pengetahuan, dan 15 pertanyaan sikap.
3. Memberikan pernyataan kesediaan menjadi responden penelitian (*informed consent*) kepada siswa/l sebagai sampel penelitian, yang sebelumnya sudah diberitahu apa manfaat dan tujuan penelitian yang akan dilaksanakan.
4. Melakukan *pre-test* kepada responden penelitian dengan melakukan wawancara menggunakan kuesioner penelitian untuk mengetahui pengetahuan dan sikap sebelum diberikan intervensi berupa penyuluhan gizi dengan media buku cerita bergambar. Pemberian pre-test dilakukan dihari yang sama pemberian intervensi yang pertama.

b. Intervensi

1. Penyuluhan I

Pemberian intervensi yang pertama dilakukan dihari yang sama saat pemberian pre-test. Penyuluhan I yang dilakukan secara langsung di mushola dan dalam waktu $\pm$ 60 menit. Materi yang diberikan yaitu pengertian makanan jajanan, dan cara memilih makanan jajanan. Buku cerita akan dibagikan kepada siswa/i agar dapat dibaca di rumah.

2. Penyuluhan II

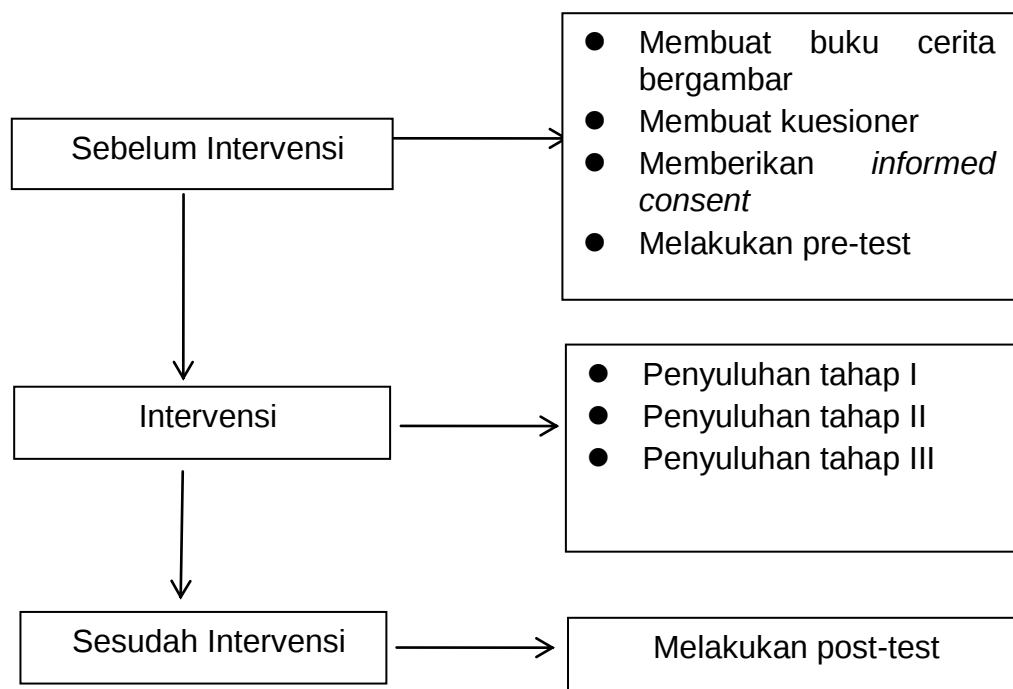
Pemberian intervensi kedua dilakukan setelah 4 hari pemberian pertama. Penyuluhan II dilakukan secara langsung di mushola dan dalam waktu $\pm$ 60 menit. Materi yang diberikan yaitu bahan makanan yang terkandung dalam makanan jajanan, dan dampak mengonsumsi makanan jajanan yang tidak sehat. Pada intervensi kedua ini, peneliti meminta bantuan wali kelas untuk memberikan tugas membuat kesimpulan dari buku cerita bergambar yang telah diberikan kepada siswa. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa pada intervensi berikutnya.

3. Penyuluhan III

Pemberian intervensi yang ketiga dilakukan setelah 4 hari pemberian intervensi yang kedua. Penyuluhan gizi III yang dilakukan secara langsung di mushola dalam waktu $\pm$ 60 menit. Siswa diberikan materi yang sama pada intervensi I dan II. Setelah memberikan materi, buku cerita bergambar dibaca bersama-sama dengan siswa/i dan peneliti. Kemudian peneliti dibantu wali kelas dalam memeriksa tugas yang diberikan pada intervensi ke dua.

c. Sesudah Intervensi

Melakukan post-test kepada responden penelitian dengan melakukan wawancara menggunakan kuesioner penelitian untuk mengetahui pengetahuan dan sikap sesudah diberikan intervensi berupa penyuluhan gizi dengan media buku cerita bergambar. Post-test dilakukan di hari yang sama pada intervensi ketiga.



Gambar 5. Tahapan Intervensi

F. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dilakukan sesuai dengan proses pengolahan data yang terdiri dari:

1) Memeriksa Data (*Editing*)

Setelah semua data dikumpulkan kemudian dilakukan proses *editing*. Kegiatan yang dilakukan adalah memeriksa kembali data– data yang telah diperoleh untuk melihat kelengkapan data yang diinginkan.

2) Mengentry Data (*Entering*)

Data identitas responden, pengetahuan dan sikap yang telah diperoleh kemudian dilakukan proses mengentry data atau menginput data ke dalam program komputer SPSS.

3) Menyusun Data (*Tabulating*)

Kegiatan selanjutnya adalah mengelompokkan data sesuai dengan tujuan penelitian yang selanjutnya hasil data dimasukkan dalam tabel sesuai dengan kriteria untuk keperluan analisis.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Tujuan dari analisis ini adalah untuk menjelaskan / mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti, antara lain : umur, jenis kelamin, kelas, tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi, tingkat sikap sebelum dan sesudah intervensi. Dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi program komputer SPSS dapat diperoleh frekuensi, persen, presentase yang valid, dan persen kumulatif.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan secara komputerisasi untuk mengetahui penggunaan media buku cerita gambar tentang pemilihan makanan jajanan terhadap perubahan pengetahuan dan sikap siswa SD Swasta PAB 22 Patumbak 1 Kecamatan Patumbak. Analisis bivariat digunakan untuk menguji hipotesis dengan terlebih dahulu melakukan uji normalita data menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* untuk sampel yang >50 (Setianingsih, 2020). jika data berdistribusi normal maka uji yang akan dilakukan uji *paired sample t-test* dengan kemaknaan 95%. dan jika data berdistribusi tidak normal maka uji yang digunakan adalah uji *Wilcoxon*. Uji *paired sample t-test* dan uji *Wilcoxon* digunakan untuk melihat perbedaan skor pengetahuan dan sikap terkait pemilihan makanan jajanan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan.

Hasil dari uji statistik ini yaitu nilai rata-rata dan standar deviasi sebelum dan sesudah intervensi serta nilai *p-value*. Hasil yang diperoleh dengan kesimpulan nilai *p-value* $< 0,05$ maka H_a diterima, artinya ada pengaruh penyuluhan gizi dengan media buku cerita bergambar terhadap pengetahuan dan sikap dalam pemilihan makanan jajanan pada siswa SD PAB 22 Patumbak I Kecamatan Patumbak.